

Pemanfaatan Internet dan Website untuk Pembelajaran Bahasa Arab

Jumadil

STAI Al-Azhar Gowa, Indonesia

E-mail: jumadil@staijazhar.ac.id

Abstrak: Tujuan penulisan Artikel ini adalah untuk mengetahui makna internet dan website yang dapat digunakan untuk pembelajaran dan bagaimana memanfaatkannya dalam pembelajaran empat kemahiran berbahasa Arab. Hasilnya menjelaskan bahwa internet adalah jaringan komunikasi global yang terbuka dengan menghubungkan milyaran jaringan komputer dengan memanfaatkan tipe komunikasi seperti satelit sementara website adalah suatu sitem yang terhubung dengan internet dan dapat digunakan untuk mengakses informasi, mengunduh dokumen seperti media grafik, audio, video. Internet dan website dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran, termasuk membantu dalam pembelajaran empat kemahiran berbahasa yaitu kemahiran menyimak, kemahiran berbicara, kemahiran membaca, kemahiran menulis. Melatih empat kemahiran ini dapat dilakukan dengan mengakses *website-website* berbahasa arab baik berupa media grafik, audio, video, dari berbagai saluran berupa radio, televisi, koran, majalah, makalah, buku online, maupun media lain berupa aplikasi-aplikasi internet berupa *email*, aplikasi *chatting*, *teleconference*, dan lain sebagainya.

Kata kunci: Internet; Website; Pembelajaran; Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Teknologi pembelajaran tidak pernah berhenti berkembang seiring dengan kebutuhan manusia untuk terus belajar dengan mudah dan efektif, manusia terutama pendidik dan peserta didik dituntut dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan teknologi untuk kebutuhan pembelajaran, bahkan jika diperlukan pendidik dan peserta didiklah yang harus terus berinovasi dan kreatif membuat teknologi pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran.

Salah satu teknologi yang terus berkembang dan dimanfaatkan secara luas dalam dunia pendidikan adalah internet dengan website sebagai laman yang terdapat di dalam internet tersebut. Dengan memanfaatkan internet dan website pendidik dan peserta didik dapat memperoleh akses terhadap data dan informasi yang dibutuhkan.

Terdapat banyak fasilitas dan aplikasi yang dapat dimanfaatkan dalam internet, selain website, terdapat media audio visual, video pembelajaran maupun media sosial yang dapat di akses langsung oleh pengguna internet seperti *google, yahoo, surat elektronik (email), facebook, twitter, whatsapp, Instagram, youtube, teleconference*, dan sejumlah jejaring sosial lainnya. Dengan tersedianya fasilitas-fasilitas dan aplikasi di internet, kegiatan pendidikan dapat terbantu dalam menyelesaikan tugas-tugas ataupun memperoleh informasi-informasi dan pengetahuan. Penggunaan teknologi internet dan website juga memungkinkan pendidik dan peserta didik berinteraksi secara bebas bahkan dalam skala global sehingga dapat mengadakan kontak langsung dengan pendidik dan penutur asli bahasa asing serta dapat berpartisipasi dalam forum diskusi. Hal ini memperkecil hambatan fisik dalam berkomunikasi.

Bahasa arab sebagai salah satu mata pelajaran bahasa asing atau bidang studi di sekolah dan perguruan tinggi seringkali tidak mudah dipelajari karena merupakan bahasa asing yang memiliki banyak aturan-aturan dan kaidah seperti *ilmu ashwat, sharaf, nahwu, dilalah, qawaid imla'*, dan lain-lain. Disamping itu bahasa arab juga meliputi empat kemahiran berbahasa yang seharusnya dikuasai secara bersama-sama yaitu *istima'* (menyimak), *kalam* (berbicara), *qiraah* (membaca), dan *kitabah* (menulis).

Selain itu, jam tatap muka dalam kelas pembelajaran juga terbatas sehingga tidak memadai bagi pendidik untuk dapat mengajarkan dengan baik dan tidak cukup bagi peserta didik untuk menguasai bahasa arab dengan baik, karena itu kegiatan pembelajaran membutuhkan cara efektif untuk melaksanakan pembelajaran termasuk dengan mengakses situs-situs atau website untuk kepentingan pembelajaran baik didalam maupun diluar kelas.

Sementara itu, bahasa arab semestinya dipelajari agar peserta didik dapat menguasai bahasa arab dengan baik bukan sekedar kegiatan formal menyelesaikan kurikulum yang telah direncanakan, sementara bagi pendidik pembelajaran bahasa arab dimaksudkan untuk memudahkan penguasaan bahasa arab. Karena itu seharusnya pengajaran Bahasa arab dapat menggunakan metode dan startegi yang tepat agar pembelajaran bahasa arab dapat membuahkan hasil yang efektif.¹

Hanya saja untuk menjadikan teknologi internet dan website menjadi efektif, pendidik paling tidak harus mampu mengembangkan kemampuan peserta didik dengan membantu memecahkan permasalahan kontekstual (kehidupan nyata) sehingga pembelajaran

¹Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Press, 2012) h. 5-6.

menjadi relevan terhadap tuntutan kehidupan nyata, hal ini akan meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dan dengan mudah menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari dan membantu peserta didik terlibat aktif dalam proses belajar.² Dalam pembelajaran Bahasa Arab, peserta didik harus dapat diarahkan dan ditunjukkan situs-situs dan aplikasi yang sesuai sehingga tidak terlalu bebas dalam mencari informasi sehingga tidak efektif dalam pemanfaatan waktu.

Karena itu, pendidik memiliki peran penting dan strategis dalam memfasilitasi belajar siswa melalui internet, penggunaan internet dan website pada akhirnya memberi kontribusi positif terhadap kegiatan bagi pendidik. Dengan adanya internet dan website pendidik dapat menggali pengetahuan dan selalu siap menyampaikan informasi mutakhir kepada peserta didik, hal ini tentu saja menuntut kemampuan pendidik untuk giat mengakses website untuk mengikuti perkembangan terbaru. Dalam hal ini pendidik menjadi bagian penting dalam teknologi pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan definisi Pannen (2013) tentang media dan teknologi pembelajaran yang dituliskan oleh Rahmat Iswanto bahwa media dan teknologi dalam pengertian yang luas mencakup *hardware*, *software*, dan *human ware* yang dapat digunakan peserta didik dalam memperkaya pengalaman belajar.³ Penggunaan internet dan website untuk kepentingan pembelajaran merupakan fakta yang menunjukkan bahwa media ini memungkinkan proses pembelajaran dapat menjadi lebih efektif.

Internet dan website senantiasa terbaharui dalam menyajikan informasi yang terkait dengan bahasa Arab, karena itu internet akan sangat membantu penguasaan kemahiran berbahasa Arab. Situs seperti *www.google.com* memungkinkan pendidik dan peserta didik dapat mencari apa saja dikehendaki dalam pembelajaran Bahasa Arab. Disamping itu terdapat situs-situs Bahasa Arab langsung seperti *www.arabic.com*, *www.arabia.com*, *www.raddadi.com*, dan lain sebagainya dapat dimanfaatkan baik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, artikel ini akan membahas tentang pemanfaatan internet dan website dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menjelaskan terlebih dahulu tentang internet dan website kemudian bagaimana memanfaatkannya dalam pembelajaran empat kemahiran berbahasa Arab.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif studi kepustakaan dengan mengumpulkan berbagai literatur yang terkait dengan pemanfaatan internet dan website untuk pembelajaran kemudian dianalisis dengan pendekatan kualitatif untuk menghasilkan data dan informasi terkait internet dan website dalam rangka meningkatkan keterampilan berbahasa Arab, kemudian disajikan secara deskriptif.

²Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 115

³Rahmat Iswanto, "Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pemanfaatan Teknologi", *Arabiyatuna* 1 No. 2 (2017), h. 148.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Internet dan Website untuk Pembelajaran*

1. Internet

Internet merupakan singkatan dari *interconnected network*, internet adalah jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telepon atau satelit.⁴ Internet saling terhubung dengan sistem standar global dengan menggunakan Internet Protocol Suite (IP) yang digunakan sebagai protokol pertukaran paket dalam melayani pengguna diseluruh dunia.⁵

Menurut Wikipedia Internet adalah sistem jaringan komputer yang saling terkait secara global dengan menggunakan paket prtokol internet (TCP atau IP) untuk menghubungkan perangkat di seluruh dunia. Jaringan internet terdiri dari berbagai jaringan misalnya jaringan privat, jaringan publik, akademik, bisnis, dan pemerintah yang terhubung secara global, dihubungkan oleh teknologi elektronik, nirkabel, dan jaringan optik. Internet membawa beragam sumber daya dan layanan informasi, seperti aplikasi *world wide web* (www), email, dan menyimpan dan membagikan berkas.⁶

Dari berbagai pengertian, internet dapat dipahami sebagai jaringan komunikais global yang terbuka dengan menghubungkan milyaran jaringan komputer dengan memanfaatkan tipe komunikasi seperti satelit.

Dalam dunia pendidikan penggunaan internet sering disebut dengan *e-learning* atau pembelajaran secara eletronik, konsep ini telah banyak diterapkan pada lembaga pendidikan terutama dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*), dalam implementasinya pendidik dapat saja meminta peserta didik untuk mempelajari materi yang ada pada website tertentu, atau mengunduh materi, atau bentuk lain seperti videoconference secara langsung.⁷ Penggunaan internet dalam dunia pendidikan akan memudahkan kegiatan pembelajaran, karena dapat dilakukan secara informal dengan interaksi yang lebih sederhana dan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.

Penggunaan internet untuk kepentingan pembelajaran sudah semakin meluas, karena sudah menjadi kenyataan bahwa media internet memang menjadikan pembelajaran menjadi efektif, sebagai media yang diharapkan menjadi bagian dari proses mengajar dan belajar di sekolah dan perguruan tinggi, internet diharapkan menjadi pendukung utama dalam proses komunikasi interaktif antara pendidik dan peserta didik yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran sebagaimana yang dipahami luas meliputi pengajaran dan diskusi, membaca dan presentasi, penugasan dan evaluasi, seluruh kegiatan akan menjadi efektif dengan internet. Secara umum kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan salah satu dari tiga model komunikasi yaitu: komunikasi pendidik dan peserta didik, peserta didik dengan sumber belajar, peserta didik dengan peserta didik lainnya atau antar peserta didik. Apabila hal ini dapat dilaksanakan dengan seimbang, maka proses pembelajaran diharapkan akan

⁴“Internet”, *KBBI Daring*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/internet> (10 Desember 2021)

⁵Iqnaus Salam, “Pemanfaatan Internet untuk Belajar Bahasa Arab secara Mandiri”, *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II* (2016), h. 64.

⁶“Internet” Wikipedia, <https://id.wikipedia.org/wiki/Internet> (10 Desember 2021)

⁷Azhar Arsyad, *Mcdia Pembelajaran* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), h.203

terlaksana optimal.⁸ Selanjutnya strategi pembelajaran yang mengutamakan keseimbangan tiga jenis komunikasi tersebut akan sangat baik dilaksanakan dengan menggunakan internet sebagai sarananya.

2. Website

Website atau web merupakan suatu sistem untuk mengakses atau mengunduh dokumen hipertaut yang terdapat dalam komputer yang dihungkan melalui internet.⁹ Website sering juga disebut dengan situs, dituliskan dengan *www* (*world wide web*) pada awal alamat situs yang akan di akses. Web atau situs merupakan aplikasi dan layanan internet yang mencakup sumber daya multimedia.¹⁰ Secara fisik, website meliputi *browser*, koneksi ke ISP/IP, *server*, *router*, dan *switch* yang digunakan untuk mengalirkan informasi.¹¹

Menurut Dewanto, web adalah server pada internet yang didukung oleh bahasa pemrograman yang disebut HTML (*hyper text markup language*) yang dapat mendukung dokumen grafik, audio dan video.¹² Dari berbagai definisi dapat dipahami bahwa website adalah suatu sitem yang terhubung dengan internet dan dapat digunakan untuk mengakses infromasi, mengunduh dokumen seperti media grafik, audio, video.

Menurut Asep Herman Suyanto website paling tidak memiliki tiga fungsi yaitu fungsi informasi, fungsi komunikasi, dan fungsi transaksi, ketiga fungsi ini secara prinsip memiliki tujuan yang sama yaitu menginformasikan sesuatu kepada orang lain dengan cepat dan lebih mudah.¹³ Website dirancang sedemikian rupa untuk memenuhi kebutuhan pengguna sesuai yang diinginkan, penggunaan website sesuai fungsi yang dimaksudkan diatas sangat memungkinkan dimanfaatkan dalam pendidikan dan pembelajaran, dimana kegiatan pembelajaran menuntut adanya komunikasi timbal balik antar peserta didik dengan pendidik, sumber belajar, dan sesama peserta didik, saling berbagi informasi, termasuk juga adanya proses transaksi dalam pendidikan sesuai kebutuhan.

Website yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik bersifat dinamis, pendidik dan peserta didik dapat memanfaatkan *web search engine* (mesin pencari), *weblog*, *webportal*, dan lain-lain. *Web search engine* merupakan web pencarian dokumen dengan kata kunci tertentu misalnya google, bing, dan lain-lain. *Weblog* atau sering disebut *blog* merupakan situs internet yang umumnya dimiliki pribadi untuk menuliskan berbagai opini dan pandangan pengguna, penggunaanya biasa disebut sebagai *bloger*, sementara *webportal* merupakan web yang berisi kumpulan link dan informasi misalnya yahoo, AOL, dan lain-lain.¹⁴

⁸Mohammad Ahsanuddin, "Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Al-Arabi* 3 No. 1 (2015), h. 1-2

⁹"Web" *KBBI Daring*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Internet> (11 Desember 2021)

¹⁰Rusman, dkk. *Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Cet.II; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013)

¹¹Dharma Octomo, dkk. *Pengantar Teknologi Informasi Intenet: Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007), h. 145

¹²Ignatius Joko Dewanto, *Web Desain: Metode, Aplikasi, dan Implementasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 4.

¹³Asep Hermawan Suyanto, *Step by Step: web design theory and practices* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), h.5.

¹⁴Khoirul Huda, "Pemanfaatan Website (busuu.com) sebagai multimedia interaktif dalam pembelajaram bahasa arab", *Jurnal An Nabighoh* 19 No. 2 (2017), h. 291

Pencarian informasi pada website akan lebih mudah dengan memanfaatkan *search engine* (mesin pencari) sejenis www.google.com. Mesin pencari sejenis ini menampung basis data situs-situs dari seluruh dunia yang jumlahnya bisa sampai milyaran website. Cukup dengan memasukkan kata kunci, maka pencarian akan dilakukan dengan singkat. Hal akan memudahkan pendidik dan peserta didik mengakses milyaran informasi dari berbagai penjuru dunia melalui aktifitas di internet.

Pemanfaatan website sebagai sumber dan sarana pembelajaran juga dapat diimplementasikan dalam bentuk *browsing* atau *surfing* yaitu istilah yang umum yang digunakan dengan maksud menjelajahi dunia maya, *resourching* (internet sebagai sumber informasi dan pengajaran), *searching* (pencarian sumber pembelajaran), *consulting and communication* (konsultasi dan komunikasi misalnya melalui *e-mail* atau *mailing list*).¹⁵

Saat ini, tentu saja menjadi hal yang sangat mudah mengakses dan menemukan website yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran, dengan fasilitas mesin pencari, maka dengan cepat akan diarahkan kepada situs yang dikehendaki dengan pilihan yang sangat banyak, pengguna dapat menyesuaikan dengan kebutuhan atau sesuai dengan informasi yang dicari. Selain itu layanan website juga memungkinkan pengguna web dapat berkomunikasi untuk menyelesaikan banyak tugas dalam waktu yang lebih cepat.

B. Pemanfaatan Internet dan Website untuk pembelajaran Bahasa arab

Dalam pembelajaran bahasa, tujuan utama dalam pengajarannya adalah penguasaan empat kemahiran berbahasa meliputi kemahiran menyimak, kemahiran berbicara, kemahiran membaca, dan kemahiran menulis.¹⁶ Demikian halnya dengan Bahasa arab, tujuan pengajarannya adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan empat kemahiran atau keterampilan tersebut.

Implementasi pengajaran keterampilan berbahasa dapat memanfaatkan media internet dan website dalam proses pembelajarannya. Hal tersebut dalam dilihat dalam penjelasannya berikut ini:

1. Pembelajaran Menyimak berbasis Internet dan Website

Proses pembelajaran meniscayakan kegiatan menyimak, bahkan seluruh proses interaksi dan komunikasi dalam pembelajaran menuntut adanya kegiatan menyimak, seperti kegiatan mendengar ceramah dan berdiskusi.

Kemahiran menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting, bahkan kegiatan menyimak dianggap sebagai dasar bagi keterampilan berbahasa lainnya.¹⁷ Morley sebagaimana dikutip oleh Ahsanuddin menyebutkan bahwa dalam komunikasi sehari-hari 50% kemahiran yang digunakan adalah menyimak, 25% untuk berbicara, 15% untuk membaca dan 10% untuk menulis.¹⁸ Hal ini menandakan bahwa waktu

¹⁵Khoirul Huda, "Pemanfaatan Website (busuu.com) sebagai multimedia interaktif dalam pembelajaran bahasa arab", *Jurnal An Nabighoh* 19 No. 2 (2017), h. 289-290

¹⁶Djago Tarigan dan Henry Guntur Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1987), h. 22

¹⁷Djago Tarigan dan Henry Guntur Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1987), h. 48

¹⁸Mohammad Ahsanuddin, "Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Al-Arabi* 3 No. 1 (2015), h. 3

yang digunakan untuk menyimak lebih banyak dibandingkan dengan kegiatan berbahasa lainnya.

Menyimak merupakan suatu proses menyusun wacana di dalam mental yang bersumber dari bunyi baik berupa fonem (huruf), morfem, sintaksis, maupun semantik. Kemahiran menyimak dilihat dari kemampuan mengidentifikasi bunyi, memahami kosa kata, memahami kalimat, memahami wacana, hingga memberi respon atas wacana yang disimak.¹⁹

Website yang ada di internet yang menyajikan kemahiran menyimak dapat didengarkan dari radio dan televisi *online* baik yang disiarkan secara langsung maupun tidak langsung berupa rekaman. Radio-radio online berbahasa arab dapat didengarkan untuk berlatih menyimak Bahasa arab seperti <https://onlineradiobox.com/genre/arabic/>, <https://tunein.com/radio/Arabic-Music-g135/>, <https://streema.com/radios/genre/Arabic>, <http://www.liveonlineradio.net/>, <https://www.radio.fr/language/arabic>, sementara televisi berbahasa arab juga banyak baik untuk kepentingan pemberitaan maupun dirancang khusus untuk pembelajaran bahasa arab dan dapat di akses melalui www.youtube.com seperti <http://mubasher.aljazeera.net/>, <http://learnarabicviatv.com/>, *Chanel Aljazeera Arabic*, dan lain sebagainya. Situs <http://www.arabic-teacher.com/> misalnya peserta didik dapat menyimak pembelajaran bahasa arab melalui video, flash, MP3, dan *learn by songs*.

Pembelajaran menyimak bahasa arab dapat dilaksanakan dengan mendengarkan lagu, puisi, pidato, dan percakapan Bahasa arab yang dapat diakses secara luas melalui *channel youtube* yang dibuat baik oleh personal maupun lembaga untuk kepentingan pribadi maupun sebagai media sosial. Luasnya akses untuk mengasah keterampilan ini membuat pendidik leluasa untuk memilih bahan ajar yang sesuai untuk kepentingan pembelajaran.

2. Pembelajaran Berbicara berbasis Internet dan Website

Berbicara merupakan keterampilan yang tidak terpisahkan dari mendengar atau menyimak. Keterampilan menyimak dapat didahului dengan berbicara dan keterampilan berbicara disertai dengan kegiatan menyimak. Dalam pembelajaran Bahasa keduanya merupakan dua keterampilan penting yang dibutuhkan dalam berkomunikasi.

Kemahiran berbicara juga dapat menunjang kemahiran lainnya dalam berbahasa. Pembicara yang baik akan memudahkan pendengar menyimak dan memahami pembicaraan dengan baik. Keterampilan berbicara juga dapat menunjang keterampilan menulis, sebab pada hakikatnya berbicara dan menulis adalah keterampilan aktif yang memiliki kesamaan fungsi sebagai penyampai informasi, yang membedakannya hanyalah media, berbicara menggunakan ragam bahasa lisan sementara menulis dengan ragam tulisan. Berbicara juga bermanfaat dalam memahami bacaan, karena secara prinsip mengorganisasi isi pembicaraan sama dengan mengorganisasi isi bacaan.²⁰

Internet dan website juga dapat dimanfaatkan dalam melatih kemahiran berbicara. Website yang dapat melatih kemahiran menyimak pada dasarnya juga dapat melatih kemahiran berbicara, seperti radio, televisi, *streaming*, dan lain-lain.

Selain itu, keterampilan berbicara juga dapat dipelajari dari internet yang menyajikan website berupa percakapan bahasa arab secara online seperti <http://pba.aldakwah.org/>, atau

¹⁹Imam Asrori, dkk. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2019), h.100.

²⁰Djago Tarigan dan Henry Guntur Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1987), h. 86.

dengan mempraktikkan secara langsung melalui fasilitas *video call* atau *teleconference* melalui aplikasi whatsapp, line, skype, meet, zoom, dan lain sebagainya.

3. Pembelajaran Membaca berbasis Internet dan Website

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting, terutama karena arus informasi melalui media sangat deras, sehingga perlu kemahiran tersendiri baik untuk dapat menyeleksi informasi maupun untuk kepentingan melatih kemampuan membaca itu sendiri. Dengan membaca seseorang dapat mengetahui perkembangan kehidupan yang disebarluaskan melalui berbagai media dengan segala bentuknya seperti buku, surat kabar, majalah, jurnal, brosur, dan lain-lain.

Dalam pembelajaran secara umum, aktifitas membaca menjadi kegiatan yang utama, sehingga kemampuan membaca akan menentukan kualitas peserta didik dalam menguasai informasi dan pengetahuan. Implikasinya, kemahiran membaca menjadi keterampilan yang mutlak diperhatikan oleh seorang pendidik.

Kegiatan membaca erat kaitannya dengan aktifitas berpikir, kegiatan membaca akan tercapai jika disertai dengan pemahaman, menurut Azhari yang sebagaimana dikutip oleh Ahsanuddin bahwa membaca merupakan proses psikolinguistik yang berlaku pada seseorang dengan membentuk pemahaman didalam pikirannya.²¹

Melalui internet dan website, peserta didik dapat melatih kemahiran membaca dengan mengakses berbagai situs bahasa arab baik berupa media berita dan informasi seperti <http://www.aljazeera.net>, <https://www.bbc.com/arabic>, <https://arabic.cnn.com/>, <https://www.alarabiya.net/>, <https://aawsat.com/>, atau berita Indonesia berbahasa arab seperti <http://www.indonesiaalyoum.com/> maupun media yang memang diperuntukan belajar bahasa arab seperti <https://learning.aljazeera.net/en>.²²

Peserta didik juga dapat memanfaatkan fasilitas *google* untuk membantu membaca terutama *google search* untuk menemukan bahan bacaan dan *google translate* untuk membantu memahami bacaan.

Untuk mendukung peningkatan kemahiran membaca internet menyediakan bahan bacaan yang dapat diunduh secara bebas selain yang dapat ditampilkan secara *online*. Untuk menambah wawasan ilmiah dengan menambah kosakata ilmiah dapat mengakses situs lembaga-lembaga ilmiah seperti <http://assr.org> yang terhubung dengan lembaga-lembaga penelitian yang ada di arab.

4. Pembelajaran Menulis berbasis Internet dan Website

Sebagaimana kemahiran membaca, kemahiran menulis juga menuntut penguasaan dalam berbagai aspeknya. Kemampuan menulis harus ditunjang oleh penguasaan sistem kebahasaan seperti kosa kata, tata Bahasa, dan kaidah-kaidah penulisan juga penguasaan pesan yang akan ditulis. Sehingga gagasan yang dituliskan dapat dipahami baik oleh pembaca. Dengan banyak membaca teks Bahasa arab akan membantu dalam merancang tulisan berbahasa arab.

²¹Mohammad Ahsanuddin, "Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Al-Arabi* 3 No. 1 (2015), h. 5

²²Haniah, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Mengatasi Masalah Belajar Bahasa Arab" *Jurnal Al-Ta'rib*, Vol 2, No. 1, 2014 <https://doi.org/10.23971/altarib.v2i1.588>

Menurut Djiwandono sebagaimana dituliskan oleh Asrori bahwa kemahiran menulis terdiri atas menulis terbatas atau terbimbing dan menulis bebas, menulis terbatas maksudnya menulis dengan batasan-batasan tertentu, misalnya judul yang tetap, waktu dan panjang tulisan, bahkan ragam Bahasa. Sementara menulis bebas, peserta bebas menentukan sendiri tulisannya.²³

Mengasah kemahiran menulis bahasa arab dengan memanfaatkan internet dan website dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya dengan banyak membaca berita atau makalah yang disajikan oleh banyak web-web berbahasa arab, kemudian membuat tulisan yang sama dalam hal metode dengan modifikasi pada kalimat-kalimat yang dituliskan. Secara aplikatif dapat dilakukan dengan menulis di *email* kemudia mengirimkannya ke orang lain atau dengan fasilitas *chatting*.

Website di internet yang dapat mengasah kemampuan menulis dapat di akses melalui <https://kaleela.com/>, <https://www.superprof.co.id/blog/penulisan-naskah-bahasa-arab/> atau melalui tutorial menulis yang dapat diakses melalui saluran *youtube*.

KESIMPULAN

Sebagai penutup dapat disimpulkan bahwa internet dan website dapat dimanfaatkan dengan mudah dan efektif dalam pembelajaran bahasa Arab. Internet merupakan jaringan komunikasi global yang terbuka dengan menghubungkan milyaran jaringan komputer dengan memanfaatkan tipe komunikasi seperti satelit sementara website merupakan suatu sitem yang terhubung dengan internet dan dapat digunakan untuk mengakses informasi, mengunduh dokumen seperti media grafik, audio, video. Internet dan website dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran, termasuk membantu dalam pembelajaran empat kemahiran berbahasa yaitu kemahiran menyimak, kemahiran berbicara, kemahiran membaca, kemahiran menulis. Melatih empat kemahiran ini dapat dilakukan dengan mengakses website-website berbahasa arab baik berupa media grafik, audio, video, dari berbagai saluran berupa radio, televisi, koran, majalah, makalah, buku online, maupun media online langsung berupa aplikasi-aplikasi internet berupa *email*, aplikasi *chatting*, *teleconference*, dan lain sebagainya.

Implikasi dari pembelajaran melalui internet dan website memberikan kontribusi positif pada kegiatan pembelajaran baik pada pendidik maupun peserta didik, internet dan website memberi kemungkinan untuk menggali informasi dan pengetahuan mutakhir bahasa arab secara luas meliputi seluruh aspek pembelajaran Bahasa arab. Melalui internet peserta didik juga dapat terkoneksi langsung dengan pendidik bahkan penutur asli Bahasa arab melalui berbagai aplikasi *chatting* dan *teleconference*.

Pengkajian tentang pemanfaatan internet terus berkembang mengikuti perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat, karena itu penelitian dan penulisan lanjutan terkait tema ini tidak akan pernah usang untuk di *update*, semoga tulisan ini bermanfaat untuk terus dikembangkan sesuai kebutuhan zaman.

²³M. Soenardi Djiwandono, *Tcs Bahasa dalam Pengajaran* (Bandung: ITB, 1996). dalam Imam Asrori, dkk. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2019), h.108

DAFTAR REFERENSI

- Ahsanuddin, Mohammad. "Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Al-Arabi* 3 No. 1 (2015). h. 1-13.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2016.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia*. Pendidikan. Yogyakarta: Diva Press. 2011.
- Dewanto, Ignatius Joko. *Web Desain: Metode, Aplikasi, dan Implementasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006.
- "Internet" *Wikipedia*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Internet> (10 Desember 2021)
- Huda, Khoirul. "Pemanfaatan Website (busuu.com) sebagai multimedia interaktif dalam pembelajaram bahasa arab", *Jurnal An Nabighoh* 19 No. 2 (2017). h. 286-291
- Imam Asrori, dkk. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat. 2019.
- Iswanto, Rahmat. "Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pemanfaatn Teknologi". *Arabiyatuna* 1 No. 2. 2017. h. 139-152.
- "Internet" *KBBI Daring*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id> (10 Desember 2021)
- Mustofa, Bisri dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Press. 2012.
- Oetome, Dharma, dkk. *Pengantar Teknologi Informasi Intenet: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2007.
- Rusman, dkk. *Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Cet.II; Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013
- Salam, Iqnaus. "Pemanfaatan Internet untuk Belajar Bahasa Arab secara Mandiri", *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II*. 2016.
- Suyanto, Asep Hermawan. *Step by Step: web design theory and practices*. Yogyakarta: Andi Offset, 2007.
- Tarigan, Djago dan Henry Guntur Tarigan. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 1987.